

Kode>Nama Rumpun Ilmu : /MANAJEMEN
Bidang Fokus : Bank Syariah

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL
TERHADAP KINERJA
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2010-2020**

Laporan Penelitian

Rudi Bambang Trisilo, SE MM



UNIVERSITAS TRILOGI

JAKARTA

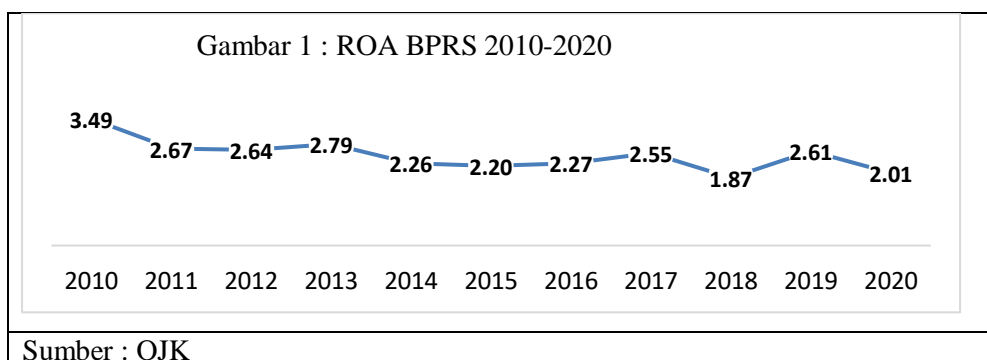
20 Mei 2021

1. Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Faktor Internal terhadap Kinerja **Bank Pembiayaan Rakyat Syariah** di Indonesia periode 2010-2020, menggunakan data sekunder bulanan publikasi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan mulai Maret 2010-Desember 2020, dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*) **tidak berpengaruh** dan BOPO (Biaya Operasi Pendapatan Operasi) **berpengaruh negatif** terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

2. Latar belakang

Dalam periode 2010-2020, *Return on Asset* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun. Pada tahun 2010 ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia adalah 3,49 persen, kemudian menurun menjadi 2,67 persen pada tahun 2011, selanjutnya tahun 2012 menurun lagi menjadi 2,64 persen, namun setelah itu meningkat menjadi 2,79 persen pada tahun 2013. Tahun 2014, *Return on Asset* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menurun lagi menjadi 2,26 persen, kemudian menurun lagi menjadi 2,20 persen pada tahun 2015. Dua tahun berikutnya meningkat lagi menjadi 2,27 persen pada tahun 2016 dan 2,55 persen pada tahun 2017. Tahun 2018 *Return on Asset* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menurun lagi menjadi 1,87 persen, kemudian meningkat menjadi 2,61 persen pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 menurun lagi menjadi 2,01 persen.



Beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh Faktor Internal CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap Profitabilitas ROA (*Return on Asset*) Bank Syariah menyimpulkan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak berpengaruh terhadap ROA (*Return on Asset*) antara dikemukakan oleh Nurhayati (2014), Abdurrahman (2016), Ernayani (2017), Maula (2018), Saputra (2018). Sedangkan Niode (2016) menyimpulkan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh negatif terhadap ROA (*Return on Asset*). Sementara itu Arofah (2019) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh negatif terhadap ROA (*Return on Asset*).

Penelitian terdahulu tentang pengaruh Faktor Internal NPF (*Non Performing Financing*) terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Syariah juga menunjukkan hasil yang bertentangan. Nurhayati (2014), Usnan (2016), Al Din (2017), Saputra (2018) menyimpulkan bahwa NPF (*Non Performing Financing*) tidak berpengaruh terhadap ROA (*Return on Asset*). Sedangkan Muliawati (2015 dan Abdurrahman (2016) menyimpulkan bahwa NPF (*Non Performing Financing*) berpengaruh positif terhadap ROA (*Return on Asset*). Sementara itu, Niode (2016), Yusuf (2016), Maula (2018), Arofah (2019) menyimpulkan bahwa NPF (*Non Performing Financing*) berpengaruh negatif terhadap ROA (*Return on Asset*).

Penelitian terdahulu tentang pengaruh Faktor Internal FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Syariah dilakukan oleh Usnan (2016), Saputra (2018), Arofah (2019) menyimpulkan bahwa FDR (*Financing to Deposit Ratio*) tidak berpengaruh terhadap ROA (*Return on Asset*). Hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh Muliawati (2015), Yusuf (2016), Maula (2018) menunjukkan bahwa FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh negatif terhadap ROA (*Return on Asset*). Sedangkan Nurhayati (2014), Abdurrahman (2016), Niode (2016), Al Din (2017) menunjukkan bahwa FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh positif terhadap ROA (*Return on Asset*).

Penelitian terdahulu tentang pengaruh Faktor Internal BOPO (Biaya Operasi Pendapatan Operasi) terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Syariah dilakukan oleh

Abdurrahman (2016) menyimpulkan bahwa BOPO (Biaya Operasi Pendapatan Operasi) tidak berpengaruh terhadap ROA (*Return on Asset*). Hasil penelitian yang bertentangan ditunjukkan oleh Nurhayati (2014), Muliawati (2015), Usnan (2016), Arofah (2019) menyimpulkan bahwa BOPO (Biaya Operasi Pendapatan Operasi) berpengaruh negatif terhadap ROA (*Return on Asset*).

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas yang menunjukkan perkembangan ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2010-2020 berfluktuasi dan berkecenderungan menurun serta masih terdapatnya perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh Faktor Internal (CAR, NPF, FDR, BOPO) terhadap ROA, maka penelitian ini akan diarahkan untuk mengetahui pengaruh Faktor Internal terhadap kinerja Profitabilitas (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2010-2020.

3. Batasan Masalah

Penelitian tentang pengaruh Faktor Internal terhadap Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2010-2020 ini akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

- a. Data yang digunakan adalah data bulanan publikasi OJK
- b. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan gabungan dari seluruh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia
- c. Faktor Internal dibatasi pada CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), BOPO (Biaya Operasi Pendapatan Operasi).
- d. Kinerja dibatasi pada kinerja Profitabilitas *Return on Asset* (ROA)

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

- a. Bagaimanakah pengaruh parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2010-2020 ?
- b. Bagaimanakah pengaruh parsial *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2010-2020 ?
- c. Bagaimanakah pengaruh parsial *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2010-2020 ?
- d. Bagaimanakah pengaruh parsial Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) *Return on Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2010-2020 ?
- e. Bagaimanakah pengaruh simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2010-2020 ?

5, Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2010-2020
- b. Untuk mengetahui pengaruh parsial *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2010-2020.
- c. Untuk mengetahui pengaruh parsial *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2010-2020.
- d. Untuk mengetahui pengaruh parsial Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) *Return on Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2010-2020.

e. Untuk mengetahui pengaruh simultan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) terhadap *Return on Asset (ROA)* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2010-2020.

6,Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, investor dan penelitian selanjutnya,

a. Bagi Perusahaan : untuk evaluasi dan perencanaan kinerja Bank

Pembiayaan Rakyat Syariah

b. Bagi Investor : untuk referensi dalam penilaian kinerja manajemen dan

kelayakan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

c. Bagi penelitian selanjutnya : untuk referensi penelitian kinerja Bank

Pembiayaan Rakyat Syariah

7.Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Nurhayati (2014) ¹ berdasarkan sampel 9 **Bank Umum Syariah** di Indonesia periode 2008-2012 dan menggunakan metode analisis regresi linier berganda menyimpulkan bahwa *CAR (Capital Adequacy Ratio)* dan *NPF (Non Performing Financing)* tidak berpengaruh, *FDR (Financing Deposit Ratio)* berpengaruh positif, *REO (Rasio Efisiensi Operasional)* berpengaruh negatif terhadap *ROA*,

Mawaddah (2015)² menggunakan data sekunder laporan triwulanan **Bank Syariah Mandiri** periode 2007-2014 dan menggunakan metode *path analysis* menyimpulkan bahwa Pembiayaan berpengaruh langsung sebesar 2,45 persen, *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh langsung sebesar 6,45 persen, *Non Performing Finance (NPF)* berpengaruh langsung sebesar 4,32 persen terhadap *Return on Asset*

¹ Nurhayati, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2008-2012, (Bengkulu : Jurusan Akuntansi Ekstensi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu,2014).

² Nur Mawaddah, “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah” . *Etikonomi* 14 (2), Oktober 2015,241 – 256.

(ROA), sedangkan Pembiayaan berpengaruh tidak langsung sebesar 2,77 persen dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh tidak langsung sebesar 2,77 persen terhadap *Non Performing Finance* (NPF),

Muliawati (2015)³ menggunakan data sekunder triwulanan periode 2011-2013 dari 4 (empat) **Bank Umum Syariah** dan metode analisis regresi linier berganda menyimpulkan bahwa DPK, NPF, FDR, BOPO dan SWBI secara simultan berpengaruh terhadap ROA, Secara parsial DPK, FDR dan BOPO berpengaruh negative, sedangkan NPF dan SWBI berpengaruh positif terhadap ROA,

Abdurrahman (2016)⁴, menggunakan data sekunder bulanan **Bank Umum Syariah** dan **Unit Usaha Syariah** periode Januari 2012 - Desember 2015 dan metode analisis regresi linier berganda menyimpulkan bahwa *Financial Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, Inflasi berpengaruh, sedangkan *Capital Adequacy Ratio*, *Net Profit Margin* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh terhadap total asset Bank Syariah,

Niode (2016)⁵, menggunakan data sekunder semesteran dari 3 (tiga) sampel **Bank Umum Syariah** (Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin Syariah) periode 2010-2015 dan metode analisis regresi linier berganda menyimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), NPF, BOPO berpengaruh negatif, sedangkan *Financing* berpengaruh positif terhadap ROA Bank Umum Syariah,

Usnan (2016)⁶, menggunakan data sekunder **Bank Umum Syariah** dan **Unit Usaha Syariah** periode 2010-2013 dan metode analisis regresi linier berganda menyimpulkan bahwa secara parsial FDR, NPF, BI Rate dan Inflasi tidak

³ Sri Muliawati, Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2015.

⁴ Jafar Abdurrahman, Determinan Total Aset Bank Syariah di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah dan **Unit Usaha Syariah** Periode 2012-2015),

⁵ Nenda Nurjanah Niode, Chabachib, Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015, *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT* 5 (3), 2016, 1-13

⁶ Usnan, Ade Setiawan, Budi Sukardi, " Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2010-2013", *JRKA* 2 (1), Februari 2016 : 1 – 14.

berpengaruh, sedangkan BOPO berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah, Secara simultan FDR, NPF, BI Rate, Inflasi dan BOPO berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah,

Yusuf (2016)⁷, menggunakan data tahun 2010 –2015 kuartal 3 dan sampel 10 (sepuluh) **BPRS** di Aceh (Baiturrahman, Hareukat, Tgk, Chik Dipante, Renggali, Kota Juang, PT, BPRS Rahmania Sejahtera, Hikmah Wakilah, Rahman Hijrah Agung, Adeco , Raihan) menyimpulkan bahwa secara simultan Pembiayaan, Dana pihak ketiga, *Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing* berpengaruh terhadap *Return on asset* dan *Return on Equity*, Secara parsial, Pembiayaan, Dana pihak ketiga, *Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing* berpengaruh terhadap *Return on Asset*, Sedangkan terhadap *Return on Equity*, hanya Dana pihak ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* yang berpengaruh, adapun Pembiayaan dan *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*,

Al Din (2017)⁸, menyimpulkan bahwa secara parsial logaritma natural NOM dan FDR berpengaruh positif, sedangkan logaritma natural NPF tidak berpengaruh terhadap logaritma natural ROA **BPRS** Harta Insan Karimah di kota Tangerang periode kuartal 2 tahun 2011 – kuartal 3 tahun 2016,

Ernayani (2017)⁹, menggunakan sampel 4 (empat) Bank Umum Syariah periode 2011-2016 menyimpulkan bahwa Inflasi, Kurs tengah dolar AS dan CAR tidak berpengaruh, sedangkan BI Rate berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets*,

⁷ Muhammad Yasir Yusuf dan Wan Sri Mahriana, Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Aceh, *Iqtishadia* 9 (2), 2016, 246-275.

⁸ Kamal Awal Al Din, Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di kota Tangerang : studi kasus pada BPRS Harta Insan Karimah, Konsentrasi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

⁹ Rihfenti Ernayani, Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* : Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2016, Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS 2017) – Jember, 27-28 Oktober 2017, 284-293.

Maula (2018)¹⁰, menggunakan *path analysis* terhadap sampel 7 (tujuh) Bank Umum Syariah periode Januari 2016- Desember 2017, menyimpulkan bahwa DPK dan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan NPF dan FDR berpengaruh negatif terhadap ROA, Kemudian DPK berpengaruh positif terhadap *market share*, CAR dan NPF tidak berpengaruh terhadap *market share*, FDR berpengaruh negatif *market share*, Selain itu, ROA berpengaruh negatif terhadap *market share*, Sementara itu melalui uji *path analysis* disimpulkan bahwa ROA tidak mampu memediasi pengaruh NPF dan FDR terhadap *market share*.

Saputra (2018)¹¹ menggunakan sampel 9 (sembilan) Bank Umum Syariah periode 2013-2017 menyimpulkan bahwa BOPO berpengaruh sedangkan CAR, NPF, FDR, DPK tidak berpengaruh terhadap ROA.

Tabel 1 : Penelitian terdahulu yang relevan

No	Nama (tahun)	Sampel	Periode	Pengaruh terhadap ROA ²			
				CAR	NPF	FDR	BOPO
1	Nurhayati (2014)	9 BUS	2008-2012	0	0	+	-
2	Mawaddah (2015)	BSM	2007-2014	#		→	
3	Muliawati (2015)	4 BUS	2011-2013	#	+	-	-
4	Abdurrahman (2016) ¹	BUS, UUS	2012-2015	0	+	+	0
5	Niode (2016)	3 BUS	2010-2015	-	-	+	-
6	Usnan (2016)	BUS , UUS	2010-2013	#	0	0	-
7	Yusuf (2016)	10 BPRS	2010-2015	#	-	-	#
8	Al Din (2017)	1 BPRS	2011-2016	#	0	+	#
9	Ernayani (2017)	4 BUS	2011-2016	0	#	#	#
10	Maula (2018)	4 BUS	2016-2017	0	-	-	#
11	Saputra (2018)	9 BUS	2013-2017	0	0	0	*
12	Arofah (2019)	5 BUS	2013-2018	+	-	0	-

Sumber : Nurhayati (2014), Mawaddah (2015), Muliawati (2015), Abdurrahman (2016), Niode (2016), Usnan (2016), Yusuf (2016), Al Din (2017), Ernayani (2017), Maula (2018), Saputra (2018), Arofah (2019),

Catatan : 1, Abdurrahman (2016) menggunakan variabel dependen Total Aset,

2, Pengaruh variabel bebas terhadap ROA adalah berpengaruh positif (+), berpengaruh negatif (-), tidak berpengaruh (0), tidak diteliti (#), berpengaruh langsung (→), berpengaruh (*)

Arofah (2019)¹², menggunakan sampel 5 (lima) Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonesia, Bank Rakyat Indonesia Syariah , Bank Panin Syariah ,

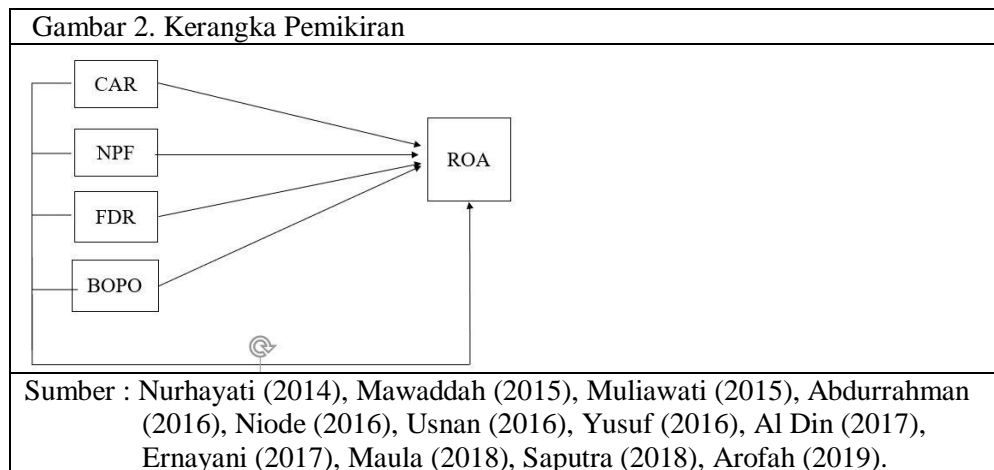
¹⁰ Afrida Kharisatul Maula, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Market Share* melalui *Return on Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia, Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2018

¹¹ Iksan Saputra, Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, 2018.

¹² Yusy Dara Almarta Arofah, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Profitabilitas ROA (Return on Asset) pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2013-

Bank Central Asia Syariah , Bank Negara Indonesia Syariah) periode kuartal 1 tahun 2013-kuartal 3 tahun 2018 menyimpulkan bahwa DPK dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh positif, Pembiayaan dan BOPO serta NPF berpengaruh negatif, sedangkan FDR tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA).

8. Kerangka Pemikiran



Capital Adequacy Ratio (CAR) atau Rasio Kecukupan Modal adalah rasio Modal terhadap Aktiva Tetap Menurut Resiko (*Risk weighted assets*). Modal berpengaruh terhadap ROA karena Modal merupakan unsur sumber pendanaan untuk investasi. Jika sumber dana meningkat digunakan untuk investasi yang produktif, maka akan menghasilkan laba bagi Bank, sehingga akan dapat meningkatkan ROA.

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio Pembiayaan kurang lancar, macet, diragukan terhadap Total Pembiayaan, *Return on Asset* (ROA) adalah rasio Laba bersih terhadap Total Aset, Rasio NPF berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*, ROA) karena Pembiayaan yang kurang lancar, macet dan diragukan akan berpengaruh terhadap pendapatan dan akhirnya terhadap laba bersih,

2018, Twinning Program Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.

Financing Deposit Ratio (FDR) adalah rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga, FDR berpengaruh terhadap ROA karena Pembiayaan akan menghasilkan pendapatan dan Dana Pihak Ketiga menyebabkan beban bagi hasil bagi nasabah, Jika hasil bersih selisih antara pendapatan dan beban meningkat maka akan berpengaruh terhadap laba dan akhirnya ROA.

Biaya Operasi dan Pendapatan Operasi (BOPO) mencerminkan efisiensi usaha, Jika Efisiensi operasi meningkat akan mempengaruhi laba dan akhirnya ROA.

9. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif uji hipotesa (*Hypothesis Testing*). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, berupa data bulanan ROA, CAR, NPF, FDR, BOPO mulai Maret 2010 – Desember 2020. Sumber data adalah Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, www.ojk.go.id. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi. Populasi penelitian terdiri dari seluruh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Sampel penelitian merupakan sampel jenuh yaitu terdiri dari seluruh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Dalam hal ini karena data publikasi Otoritas Jasa Keuangan berupa data agregatif atau gabungan dari seluruh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan regresi linier berganda.

Model (persamaan regresi) yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$ROA = a + b_1 CAR + b_2 NPF + b_3 FDR + b_4 BOPO$$

Definisi operasional variabel yang digunakan adalah sebagaimana tercantum pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

		Variabel	Definisi
1	ROA	<i>Return on Asset</i>	Rasio Laba Bersih terhadap Aset
2	CAR	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	Rasio Modal terhadap Aktiva Tetap Menurut Resiko
2	FDR	<i>Financing to Deposit Ratio</i>	Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga
3	NPF	<i>Non Performing Financing</i>	Rasio Pembiayaan kurang lancar, macet, diragukan terhadap total pembiayaan
4	BOPO	Biaya Operasi Pendapatan Operasi	Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi

Sumber : OJK

10, Hipotesa kerja dan hipotesa statistic.

$H_0 : b_1 = 0$ CAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA BPRS di Indonesia periode 2010-2020.

$H_1 : b_1 \neq 0$ CAR secara parsial berpengaruh terhadap ROA BPRS di Indonesia periode 2010-2020.

$H_0 : b_2 = 0$ NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA BPRS di Indonesia periode 2010-2020.

$H_2 : b_2 \neq 0$ NPF secara parsial berpengaruh terhadap ROA BPRS di Indonesia periode 2010-2020.

$H_0 : b_3 = 0$ FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA BPRS di Indonesia periode 2010-2020.

$H_3 : b_3 \neq 0$ FDR secara parsial berpengaruh terhadap ROA BPRS di Indonesia periode 2010-2020.

$H_0 : b_4 = 0$ BOPO secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA BPRS di Indonesia periode 2010-2020.

$H_4 : b_4 \neq 0$ BOPO secara parsial berpengaruh terhadap ROA BPRS di Indonesia periode 2010-2020.

$H_0 : b_5 = 0$ CAR, NPF, FDR, BOPO secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA BPRS di Indonesia periode 2010-2020.

$H_5 : b_5 \neq 0$ CAR, NPF, FDR, BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA BPRS di Indonesia periode 2010-2020.

11. Perkembangan Faktor Internal dan Kinerja BPRS di Indonesia 2010-2020

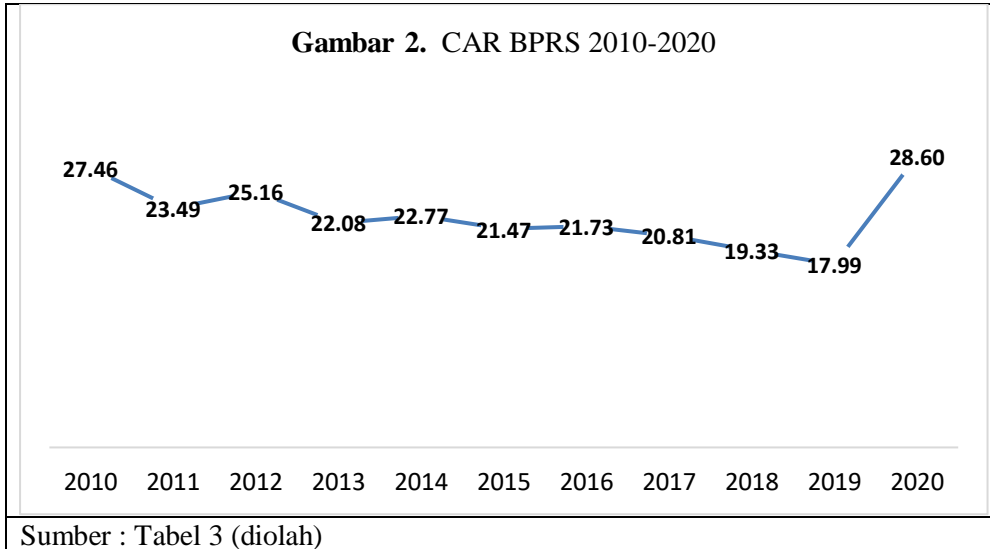
Dalam periode 2010-2020, *Return on Asset* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun. Pada tahun 2010 ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia adalah 3,49 persen, kemudian menurun menjadi 2,67 persen pada tahun 2011, selanjutnya tahun 2012 menurun lagi menjadi 2,64 persen, namun setelah itu meningkat menjadi 2,79 persen pada tahun 2013. Tahun 2014, *Return on Asset* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menurun lagi menjadi 2,26 persen, kemudian menurun lagi menjadi 2,20 persen pada tahun 2015. Dua tahun berikutnya meningkat lagi menjadi 2,27 persen pada tahun 2016 dan 2,55 persen pada tahun 2017. Tahun 2018 *Return on Asset* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menurun lagi menjadi 1,87 persen, kemudian meningkat menjadi 2,61 persen pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 menurun lagi menjadi 2,01 persen.

Tabel 3 : ROA, CAR, NPF, FDR, BOPO
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia, 2010-2020
(dalam persen)

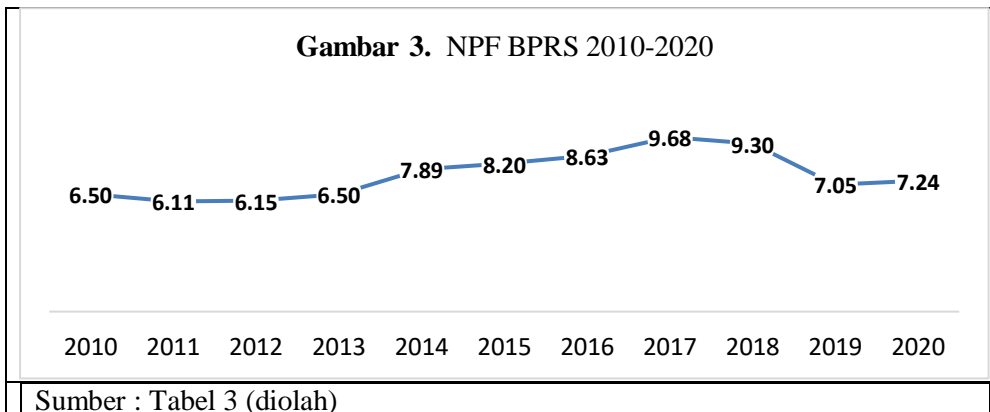
No	Tahun	ROA	CAR	NPF	FDR	BOPO
1	2010	3,49	27,46	6,50	128,47	78,08
2	2011	2,67	23,49	6,11	127,71	76,31
3	2012	2,64	25,16	6,15	120,96	80,02
4	2013	2,79	22,08	6,50	120,93	80,75
5	2014	2,26	22,77	7,89	124,24	87,79
6	2015	2,20	21,47	8,20	120,06	88,09
7	2016	2,27	21,73	8,63	114,40	87,09
8	2017	2,55	20,81	9,68	111,12	85,34
9	2018	1,87	19,33	9,30	111,67	87,66
10	2019	2,61	17,99	7,05	113,59	84,12
11	2020	2,01	28,60	7,24	108,78	87,62

Sumber : OJK

Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia selama periode 2010-2019 adalah cenderung menurun, namun tahun 2020 mulai meningkat lagi.

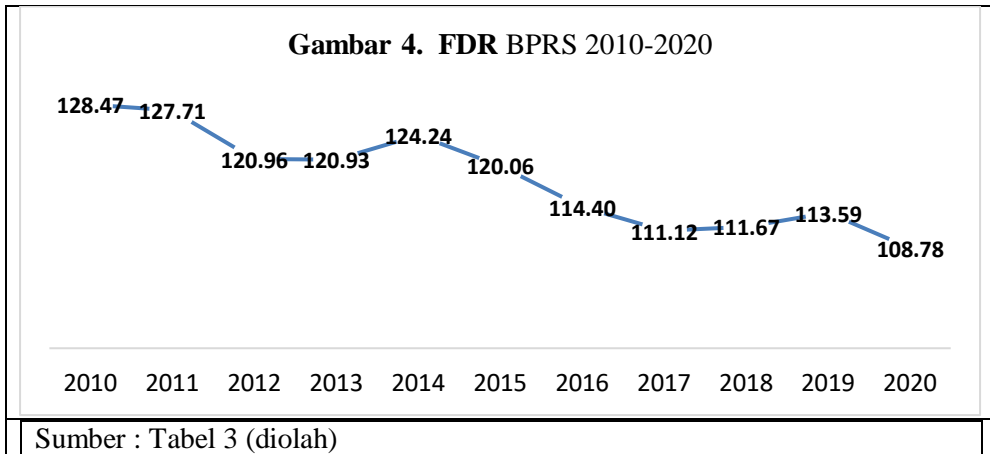


Perkembangan *Non Performing Financing* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia selama periode 2010-2017 adalah cenderung meningkat, namun mulai tahun 2018 mulai menurun, artinya selama tiga tahun terakhir resiko pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mengalami perbaikan.

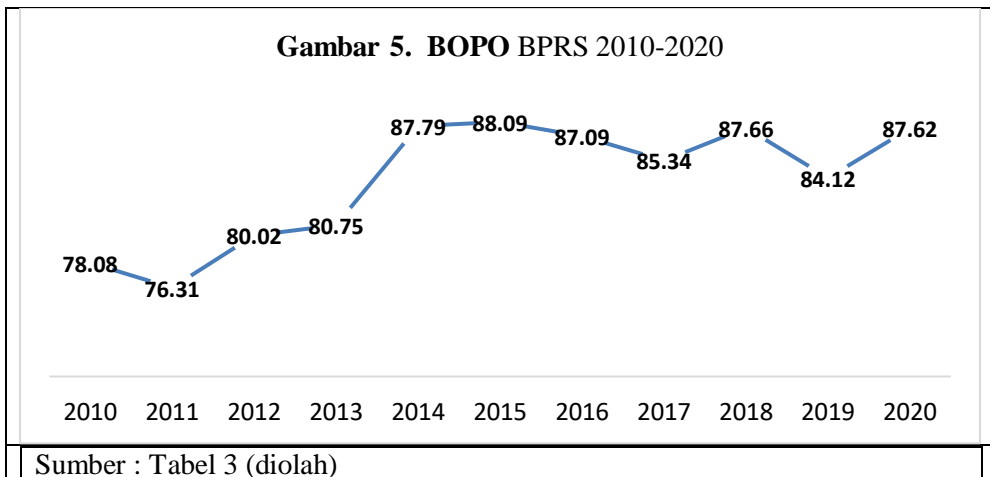


Perkembangan *Financing to Deposit Ratio* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia selama periode 2010-2020 adalah cenderung menurun, artinya selama

ini agresifitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam penyaluran Dana Pihak Ketiga mengalami penurunan.



Perkembangan rasio BOPO (Biaya Operasi Pendapatan Operasi) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia selama periode 2010-2020 adalah cenderung meningkat, artinya tingkat efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mengalami penurunan.



12. Pengaruh Faktor Internal terhadap Kinerja BPRS di Indonesia 2010-2020

Berdasarkan data bulanan ROA, CAR, NPF, FDR, BOPO sebagaimana tercantum dalam Lampiran, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4 : Persamaan Regresi					
ROA = 4,697 + 0,008 CAR – 0,040 NPF + 0,006 FDR – 0,032 BOPO					
Sig. value	(0,00)	(0,31)	(0,08)	(0,12)	(0,00)
F-stat	= 28,735 (0,00)				
R ²	= 0,479				
D-W	= 0,556				
n	= 130 (2010.3-2020.12)				

Selama periode 2010-2020, CAR (*Capital Adequacy Ratio*) **tidak berpengaruh** terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian **Nurhayati** (2014), **Abdurrahman** (2016), **Ernayani** (2017), **Maula** (2018), **Saputra** (2018). Namun bertentangan dengan hasil penelitian **Niode** (2016) yang menyimpulkan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh negatif terhadap ROA (*Return on Asset*), demikian pula dengan hasil penelitian **Arofah** (2019) yang menunjukkan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh negatif terhadap ROA (*Return on Asset*).

Selama periode 2010-2020, NPF (*Non Performing Financing*) **tidak berpengaruh** terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian **Nurhayati** (2014), **Usnan** (2016), **Al Din** (2017), **Saputra** (2018) yang menyimpulkan bahwa NPF (*Non Performing Financing*) tidak berpengaruh terhadap ROA (*Return on Asset*). Namun hasil penelitian bertentangan dengan hasil penelitian **Muliawati** (2015 dan **Abdurrahman** (2016) yang menyimpulkan bahwa NPF (*Non Performing Financing*) berpengaruh positif terhadap ROA (*Return on Asset*) , demikian juga dengan hasil penelitian **Niode** (2016), **Yusuf** (2016), **Maula** (2018), **Arofah** (2019) yang menyimpulkan bahwa NPF (*Non Performing Financing*) berpengaruh negatif terhadap ROA (*Return on Asset*).

Selama periode 2010-2020, FDR (*Financing to Deposit Ratio*) **tidak berpengaruh** terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian **Usnan** (2016), **Saputra** (2018), **Arofah** (2019) yang menyimpulkan bahwa FDR (*Financing to Deposit Ratio*) tidak berpengaruh terhadap ROA (*Return on Asset*), namun bertentangan dengan hasil penelitian **Muliawati** (2015), **Yusuf** (2016), **Maula** (2018) yang menunjukkan bahwa FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh negatif terhadap ROA (*Return on Asset*), dan bertentangan dengan hasil penelitian **Nurhayati** (2014), **Abdurrahman** (2016), **Niode** (2016), **Al Din** (2017) yang menunjukkan bahwa FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh positif terhadap ROA (*Return on Asset*).

Selama periode 2010-2020, BOPO (Biaya Operasi Pendapatan Operasi) **berpengaruh negatif** terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian **Nurhayati** (2014), **Muliawati** (2015), **Usnan** (2016), **Arofah** (2019) menyimpulkan bahwa BOPO (Biaya Operasi Pendapatan Operasi) berpengaruh negatif terhadap ROA (*Return on Asset*). Namun penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian **Abdurrahman** (2016) yang menyimpulkan bahwa BOPO (Biaya Operasi Pendapatan Operasi) tidak berpengaruh terhadap ROA (*Return on Asset*).

Selama periode 2010-2020 BOPO (Biaya Operasi Pendapatan Operasi) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berkecenderungan meningkat bersamaan dengan kecenderungan penurunan Return on Asset. BOPO (Biaya Operasi Pendapatan Operasi) berpengaruh negatif terhadap ROA (*Return on Asset*) dengan koefisien regresi sebesar -0,032 artinya selama periode Maret 2010-Desember 2020, jika BOPO (Biaya Operasi Pendapatan Operasi) meningkat sebesar 1 (satu) persen maka ROA (*Return on Asset*) akan turun 0,032 persen. BOPO (Biaya Operasi Pendapatan Operasi) meningkat artinya Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah selama periode 2010-2020 menurun.

13. Kesimpulan dan Saran

Selama periode 2010-2020 CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*) **tidak berpengaruh** dan BOPO (Biaya Operasi Pendapatan Operasi) **berpengaruh negatif** terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

Selama periode 2010-2020 BOPO (Biaya Operasi Pendapatan Operasi) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berkecenderungan meningkat bersamaan dengan kecenderungan penurunan *Return on Asset*. BOPO (Biaya Operasi Pendapatan Operasi) meningkat artinya **Efisiensi** Bank Pembiayaan Rakyat Syariah selama periode 2010-2020 menurun. BOPO (Biaya Operasi Pendapatan Operasi) berpengaruh negatif terhadap ROA (*Return on Asset*) dengan koefisien regresi sebesar -0,032 artinya selama periode Maret 2010-Desember 2020, jika BOPO (Biaya Operasi Pendapatan Operasi) meningkat sebesar 1 (satu) persen maka ROA (*Return on Asset*) akan turun 0,032 persen.

Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah disarankan untuk menurunkan BOPO (Biaya Operasi Pendapatan Operasi) atau meningkatkan efisiensi agar dapat meningkatkan tingkat profitabilitas ROA (*Return on Asset*).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Jafar, Determinan Total Aset Bank Syariah di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2012-2015),
Al Din, Kamal Awal, Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di kota Tangerang : studi kasus pada BPRS Harta Insan Karimah, Konsentrasi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017,
Arofah, Yusy Dara Almarta , Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Profitabilitas ROA (Return on Asset) pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2013-2018, Twinning Program Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019,
Ernayani, Rihfenti, Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* : Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2016, Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS 2017) – Jember, 27-28 Oktober 2017, 284-293,

- Maula, Afrida Kharisatul, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Market Share* melalui *Return on Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia, Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2018
- Mawaddah, Nur, “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah” *Etikonomi* 14 (2), Oktober 2015,241 – 256,
- Muliawati, Sri, Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2015,
- Niode, Nenda Nurjanah, Chabachib, Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015, *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT* 5 (3), 2016, 1-13
- Nurhayati, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2008-2012, (Bengkulu : Jurusan Akuntansi Ekstensi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu,2014),
- OJK, Statistik Perbankan Syariah Desember 2020 (2020 : 19)
- Saputra, Iksan, Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, 2018,
- Setiawan, Usnan Ade, Budi Sukardi,” Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2010-2013”, *JRKA* 2 (1), Februari 2016 : 1 – 14,
- Yusuf, Muhammad Yasir dan Wan Sri Mahriana, Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Aceh, *Iqtishadia* 9 (2), 2016, 246-275,

Lampiran 1 : ROA, CAR, NPF, FDR, BOPO BPRS 2010.3 – 2020.12
(dalam persen)

	ROA	CAR	NPF	FDR	BOPO
2010.3	2.23	31.35	7.37	129.05	73.35
4	2.36	30.70	7.19	130.51	67.51
5	2.69	29.60	7.13	131.17	70.79
6	3.71	29.64	6.92	135.20	75.20
7	3.68	29.20	7.16	135.74	75.61
8	3.52	27.17	7.18	139.96	76.49
9	3.47	29.10	7.43	135.82	76.93
10	3.61	26.25	7.48	133.36	77.18
11	3.59	28.70	7.53	134.50	76.24
12	3.49	27.46	6.50	128.47	78.08
2011.1	2.83	30.12	6.79	127.04	76.29
2	2.84	29.75	7.04	128.27	76.37
3	2.71	28.42	7.15	129.40	77.27
4	2.65	27.71	7.02	130.38	77.65
5	2.73	24.63	6.82	133.22	77.00
6	2.72	26.71	7.09	136.19	77.35
7	2.74	25.24	7.00	137.29	76.59
8	2.72	25.24	7.05	139.58	76.96
9	2.80	24.75	6.94	134.75	75.75
10	2.39	24.63	7.10	133.53	78.23
11	2.53	24.78	7.30	132.26	78.79
12	2.67	23.49	6.11	127.71	76.31
2012.1	2.65	25.90	6.68	124.41	78.42
2	2.70	25.24	6.61	125.03	78.13
3	2.73	24.93	6.42	125.53	77.88
4	2.66	24.53	6.50	124.98	78.73
5	2.59	23.28	6.47	126.04	79.14
6	2.74	24.33	6.39	129.73	79.13
7	2.67	24.36	6.68	129.76	80.22
8	2.57	24.48	6.91	127.74	80.91
9	2.58	25.26	6.87	126.71	80.89
10	2.82	25.04	6.83	124.82	79.08
11	2.76	23.87	6.80	124.21	79.10
12	2.64	25.16	6.15	120.96	80.02
2013.1	3.07	25.06	6.91	119.48	79.34

2	3.05	24.45	7.33	119.46	79.17
3	3.06	24.10	7.21	119.67	79.13
4	3.14	22.76	7.32	122.50	78.69
5	3.10	22.44	7.69	125.40	78.97
6	2.98	22.40	7.25	129.63	78.99
7	2.87	22.09	7.35	131.51	79.65
8	2.63	22.10	7.89	126.96	81.29
9	2.85	21.96	7.58	126.52	80.08
10	2.90	22.40	7.48	125.92	79.62
11	2.89	24.63	7.34	124.76	79.96
12	2.79	22.08	6.50	120.93	80.75
2014.1	2.78	24.62	7.77	120.52	89.48
2	2.81	23.78	7.71	122.30	86.72
3	2.71	23.08	7.74	123.10	87.55
4	2.56	22.78	8.00	126.58	87.93
5	2.47	22.50	8.23	130.09	87.95
6	2.77	22.21	8.18	134.64	87.51
7	2.45	21.86	8.62	135.04	89.77
8	2.49	21.78	8.83	129.96	89.65
9	2.26	21.80	8.68	131.70	89.13
10	2.18	22.22	8.94	130.14	88.49
11	2.21	22.34	8.81	129.27	88.50
12	2.26	22.77	7.89	124.24	87.79
2015.1	2.31	24.43	8.97	123.50	88.03
2	2.23	24.67	9.11	124.75	87.16
3	2.07	23.04	10.36	125.60	88.66
4	2.19	22.53	9.33	126.67	88.68
5	2.17	21.73	9.38	129.63	88.38
6	2.30	21.73	9.25	135.68	88.13
7	2.28	21.52	9.80	132.47	89.24
8	2.34	20.85	9.74	130.28	89.20
9	2.22	20.71	9.87	129.01	89.55
10	2.20	20.93	10.01	127.21	89.14
11	2.15	22.08	9.69	125.64	89.38
12	2.20	21.47	8.20	120.06	88.09
2016.1	2.32	23.48	9.08	118.56	91.89
2	2.32	23.17	9.41	119.92	90.18
3	2.25	22.15	9.44	121.55	89.56
4	2.25	21.22	9.51	121.55	89.56

5	2.16	20.54	9.60	125.03	89.17
6	2.18	20.22	9.18	129.35	87.94
7	2.21	20.31	9.97	121.32	88.82
8	2.11	20.24	10.99	118.96	89.42
9	2.45	20.72	10.47	118.63	87.91
10	2.47	20.71	10.49	117.86	87.35
11	2.34	20.78	10.13	116.26	87.66
12	2.27	21.73	8.63	114.40	87.09
2017.1	2.33	23.46	9.61	113.79	83.46
2	2.31	23.05	9.98	114.54	84.79
3	2.29	21.53	9.94	116.98	85.13
4	2.30	20.94	10.15	116.84	85.20
5	2.28	20.57	10.63	121.04	85.55
6	2.24	20.62	10.71	124.47	86.50
7	2.50	20.69	10.78	119.59	86.51
8	2.51	20.74	10.77	118.12	86.18
9	2.56	20.89	10.79	116.49	86.31
10	2.49	20.92	10.90	116.14	86.05
11	2.51	20.93	10.81	114.19	85.76
12	2.55	20.81	9.68	111.12	85.34
2018.1	2.50	22.50	10.60	109.34	83.75
2	2.52	20.28	11.21	110.43	85.27
3	2.38	20.60	10.98	111.53	84.23
4	2.36	20.30	11.56	114.08	85.31
5	2.32	19.97	11.55	119.40	85.85
6	2.41	19.96	11.78	118.91	85.97
7	2.27	19.76	11.80	114.56	86.13
8	2.27	18.81	11.75	113.39	86.16
9	2.30	19.78	11.60	112.15	86.18
10	2.26	19.67	11.35	113.40	85.61
11	1.73	19.27	10.94	111.99	88.76
12	1.87	19.33	9.30	111.67	87.66
2019.1	2.56	20.33	8.94	111.52	81.74
2	2.32	21.72	9.02	113.70	90.01
3	2.36	20.19	8.71	115.50	87.00
4	2.36	19.85	8.89	118.99	85.74
5	2.48	21.21	8.70	122.33	86.12
6	2.51	19.54	8.83	120.08	85.78
7	2.59	19.22	8.73	117.02	85.47

8	2.54	19.58	8.74	116.33	85.95
9	2.52	19.48	8.27	116.71	85.89
10	2.52	19.61	8.28	117.62	85.45
11	2.27	19.27	7.92	116.09	85.05
12	2.61	17.99	7.05	113.59	84.12
2020.1	2.23	23.28	7.50	113.27	83.22
2	2.70	29.96	8.07	115.73	84.54
3	2.73	26.80	8.31	117.29	85.34
4	2.62	25.96	8.94	119.72	86.51
5	2.56	24.80	9.15	118.81	86.81
6	2.22	26.34	9.14	118.15	86.77
7	2.39	31.10	9.27	116.99	87.21
8	2.45	32.38	9.25	116.89	87.21
9	2.56	31.29	8.60	116.24	89.62
10	2.39	31.46	8.67	114.46	92.25
11	2.30	33.26	8.23	112.33	88.33
12	2.01	28.60	7.24	108.78	87.62

Sumber : OJK

Catatan : BPRS singkatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

ROA singkatan *Return on Asset*

CAR singkatan *Capital Adequacy Ratio*

NPF singkatan *Non Performing Financing*

FDR singkatan *Financing to Deposit Ratio*

BOPO singkatan Biaya Operasi Pendapatan Operasi

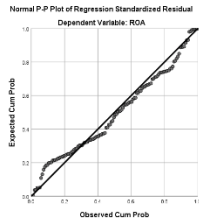
Lampiran 2 : BPRS

ROA = f (CAR, NPF, FDR, BOPO)

n = **130** (2010.3-2020.**12**), k = 4.

a.Uji Normalitas

Gambar **Normal P- P Plot** menunjukkan persebaran titik berada atau berimpit searah di sekitar garis diagonal, artinya residual data memiliki distribusi normal



b.Uji Autokorelasi dan Koefisien Determinasi (R²)

Jumlah variable bebas (**k**) = 4 dan jumlah sampel (**n**) = **130**

maka $d_L = 1,644$ dan $d_U = 1,776$ (lihat **table Durbin Watson $\alpha = 0,05$**).

Durbin Watson hitung = **0,556** berada pada daerah **Positive Autocorrelation** artinya model regresi linier berganda mengandung **autokorelasi positive**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.692 ^a	.479	.462	.26113	.556

a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, CAR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Positive Autocorrelation		No Autocorrelation			Negative Autocorrelation	
0	d_L	d_U	2	$4-d_U$	$4-d_L$	4
0,556	1,644	1,776		2,224	2,356	

c. Uji Multikolineritas dan Uji t

Variance Inflation Factor (VIF) < 10 artinya tidak ada **Multikolineritas** atau korelasi antar variable bebas. Tolerance > 0,1 atau 10% artinya tidak ada Multikolineritas atau korelasi antar variable bebas.

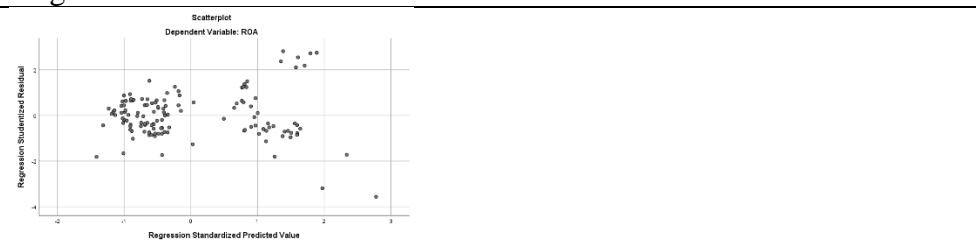
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.697	.817		5.751	.000		
	CAR	.008	.008	.078	1.002	.318	.688	1.453
	NPF	-.040	.023	-.170	-1.757	.081	.448	2.234
	FDR	.006	.004	.119	1.551	.123	.704	1.420
	BOPO	-.032	.006	-.452	-5.052	.000	.522	1.917

a. Dependent Variable: ROA

d. Uji Heteroskedastisitas

Gambar scatterplot menunjukkan persebaran titik data berada di atas dan di bawah atau sekitar angka nol, namun **tidak berpola**, menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat artinya model regresi linier berganda **bebas** dari Heteroskedastisitas.



e. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.837	4	1.959	28.735	.000 ^b
	Residual	8.523	125	.068		
	Total	16.361	129			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, CAR, NPF